

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian disebut lokasi penelitian. Kabupaten Labuhanbatu Kecamatan Bilah Hilir merupakan tempat penelitian ini dilakukan. Karena isu pertama yang diteliti berada di Kecamatan Bilah Hilir Labuhanbatu, dan karena terdapat lokasi pemberdayaan *home industry* maka peneliti memilih lokasi tersebut. Kantor Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah beralamat di Padang Matingi, Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Jalan Listrik No. 15, Rantau Prapat. *Home industry* Usaha Mikro Kecil, dan Menengah ini terletak di Kecamatan, tepatnya di masyarakat Desa Sidomulyo dan Desa Sei Tampang Provinsi Sumatera Utara.

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 8 bulan terhitung dari bulan Februari sampai September 2022.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan gambaran atau menyajikan data secara sistematis dan akurat berdasarkan fakta-fakta. Membina *home industry* di Kabupaten Bilah Hilir. Pendekatan ini secara langsung membahas konsep-konsep yang berkaitan dengan interaksi antara peneliti dan informan. Ini juga lebih

fleksibel untuk lingkungan penelitian dan dapat membantu memperjelas pola nilai yang diamati. *Home industry* Kecamatan Bilah Hilir menjadi subyek penelitian ini, dan objek penelitian adalah penduduk daerah tersebut.

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. Peneliti menggunakan sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber pertama, biasanya dari individu, seperti hasil wawancara atau tanggapan terhadap kuesioner yang biasanya diisi oleh peneliti.¹

Kelompok *home industry*, Dinas Koperasi UMKM, dan kecamatan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini yang difokuskan pada ikatan keluarga di Kecamatan Bilah Hilir dan hanya 4 orang yang memenuhi kriteria untuk menjadi informan.

Data primer meliputi informasi yang dikumpulkan langsung dari industri rumah tangga, Dinas Koperasi UMKM, dan Kecamatan melalui wawancara langsung tentang penelitian yang dilakukan. Data primer adalah informasi yang dibuat oleh peneliti untuk tujuan tertentu memecahkan masalah yang sedang ditangani oleh peneliti. Orang-orang yang terlibat langsung adalah informan yang dimaksud.

¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Bandung: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 42.

Berikut dilampirkan nama-nama sebagai informan dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Nama Informan Penelitian

1	Nama Jabatan/Pekerjaan Umur	Basaria Simarmata Kabid Pemberdayaan Usaha Mikro 40 Tahun
2	Nama Jabatan/Pekerjaan Umur	Zuhri Kasi Tapem Kecamatan Bilah Hilir 57 Tahun
3	Nama Jabatan/Pekerjaan Umur	Watiyem Pemilik Home Industry Batubata 43 Tahun
4	Nama Jabatan/Pekerjaan Umur	Daruina/istri Junaidi Pemilik Home Industry Aneka Kripik 39 Tahun

D. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

1. Observasi

Ruang (lokasi), pelaku, aktivitas, objek, tindakan, peristiwa atau peristiwa, waktu, dan perasaan adalah beberapa informasi yang diperoleh

dari observasi.²Untuk membuat gambaran yang realistis tentang perilaku atau peristiwa, untuk memberikan jawaban atas pertanyaan, untuk lebih memahami perilaku, dan untuk evaluasi—khususnya, untuk mengukur aspek tertentu melalui umpan balik pada pengukuran ini—peneliti melakukan observasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk memverifikasi atau mengecek kembali informasi yang telah diperoleh. Wawancara terstruktur adalah metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini. Wawancara model ini berfungsi sebagai panduan untuk melakukan wawancara yang terorganisir dan telah dipersiapkan sebelumnya.

Wawancara digunakan untuk mencari data tentang peranan Dinas Koperasi UMKM dalam pemberdayaan *home industry muslim* yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UMKM di Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah strategi yang digunakan untuk mencari informasi sebagai hal atau faktor seperti catatan, makalah, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya.

² Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), hlm. 127.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses berkelanjutan dalam penelitian kualitatif, dimulai dengan fase pengumpulan informasi dan diakhiri dengan fase penulisan laporan.³

Menurut Miles dan Huberman dalam Muh. Fitra dan Lutfiyah, kegiatan dalam analisis data kualitatif⁴, ada tiga macam kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Setiap peneliti akan dipandu menuju hasil yang diinginkan saat mereduksi data. Temuan-temuan tersebut merupakan fokus utama penelitian kualitatif. Oleh karena itu, jika peneliti menemukan sesuatu selama penelitian yang dianggap asing, kurang pola, atau tidak diketahui, bagian itu harus diperhatikan saat melakukan reduksi data.

Reduksi data adalah siklus penalaran yang rumit yang membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang luas. Dalam hal reduksi data, peneliti pemula dapat berkonsultasi dengan teman atau profesional lain untuk mendapatkan saran. Sebagai hasil dari diskusi ini, peneliti akan memperoleh lebih banyak pengetahuan dan dapat menyimpan lebih sedikit informasi sambil tetap mengembangkan teori-teori yang signifikan.

2. Penyajian Data

Informasi tersebut kemudian ditampilkan mengikuti reduksi data. Penelitian kualitatif memungkinkan penyajian data dalam bentuk

³ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Sulawesi Selatan: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

⁴Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2017), hlm. 85.

ringkasan singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur, dan representasi visual lainnya. Menurut Miles dan Huberman,⁵ teks naratif biasanya digunakan untuk menyajikan penelitian kualitatif. Dengan menampilkan data, akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari. Selain itu, disarankan agar informasi selain teks naratif dapat ditampilkan dalam bentuk grafik, matriks, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan dan memverifikasi temuan adalah langkah ketiga dalam analisis kualitatif, menurut Miles dan Huberman.⁶ Kesimpulan awal yang disajikan masih tentatif, dan dapat berubah jika putaran pengumpulan data berikutnya menghasilkan bukti yang tidak cukup untuk mendukungnya. Kesimpulan yang terkandung, bagaimanapun, adalah kesimpulan yang kredibel jika didukung oleh bukti yang andal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Mengingat masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat hipotetis dan akan berkembang setelah penelitian, maka tidak menutup kemungkinan kesimpulan dari penelitian kualitatif akan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal, namun tidak menutup kemungkinan juga bahwa mereka tidak akan melakukannya. berada di pekerjaan.

⁵*Ibid.*

⁶*Ibid*, hlm. 86.

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan diharapkan, terutama yang dihasilkan dari penemuan-penemuan baru yang belum pernah dibuat sebelumnya. Temuan dapat berupa teks, deskripsi, objek yang sebelumnya tidak jelas atau gelap tetapi menjadi jelas sebagai hasil penelitian, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.

F. Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan keabsahan data. Pemeriksaan ulang data dapat dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis sebagai bentuk triangulasi, yaitu pengecekan. Langkah-langkah yang tercantum di bawah ini dapat diambil untuk mencapai tingkat kepercayaan data dan informasi yang tinggi:

1. Membandingkan data hasil pengamatan atau observasi lapangan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan informasi yang diberikan di depan umum, dengan informasi yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁷

⁷Firdaus dan Fakhry Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 109.